BAB V

PEMBAHASAN

A. Keterampilan Berpikir Analitis Matematis Siswa Berkemampuan Matematika Tinggi

Berdasarkan analisis soal dan hasil wawancara dengan siswa berkemampuan matematika tinggi dapat diketahui secara garis besar memiliki persamaan dimana kedua siswa mampu menyelesaikan masalah dengan baik dan benar. Mereka juga mampu menguraikan permasalahan dengan menuliskan apa yang diketahui dan apa yang akan diselesaikan. Siswa dengan berkemampuan matematika tinggi mampu memenuhi 3 aspek yaitu, aspek membedakan, aspek mengorganisasi dan aspek mengatribusikan. Hal ini ditandai dengan subjek mampu mengelompokkan data yang berkaitan dengan bangun datar segi empat dari permasalahan yang diberikan, menyusun struktur penyelesaian, dan mampu mengungkapkan informasi berbentuk kesimpulan. Subjek menuliskan dengan lengkap aspek yang memenuhi keterampilan berpikir analitis matematis. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Winarti yang mengemukakan bahwa kategori proses menganalisis meliputi proses-proses kognitif membedakan, mengorganisasi, dan mengatribusikan.[74]

Dalam aspek memilah, subjek dengan kemampuan matematika tinggi mampu memilah informasi yang relevan dalam menyelesaikan masalah bangun

[74] Winarti, *Profil Kemampuan Berpikir …*, hal. 20

datar segi empat. Subjek dengan kemampuan matematika tinggi pada aspek organisasi mampu menyusun struktur penyelesaian masalah yang diberikan dengan runtut. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati yang mengemukakan bahwa keterampilan berpikir yang akan membantu dalam pemecahan masalah, mencari solusi berdasarkan masalah yang diberikan.[75] Pada aspek mengatribusi, yaitu kemampuan subjek untuk mengungkapkan kemabali informasi yang telah diperoleh dalam bentuk kesimpulan. Hal ini subjek dengan kemampuan matematika tinggi mampu menuliskan kesimpulan.

Dalam menyelesaikan permasalahan dan cara berpikirnya kedua siswa masuk dalam kategori keterampilan berpikir analitis matematis tingkat tinggi, dimana dalam kategori ini siswa sudah mampu menyelesaikan masalah dengan tahap yang runtut dan benar.[76] Untuk lebih mudah memahami hasil dari pembahasan penelitian ini, yaitu tentang ketercapaian siswa berkemampuan matematika tinggi dalam memenuhi indikator keterampilan berpikir analitis matematis dalam menyelesaikan masalah bangun datar segi empat, dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 5.1 Hasil Ketercapaian Siswa Keterampilan Berpikir Analitis Matematis Dengan Siswa Berkemampuan Matematika Tinggi

Indikator	**Deskripsi**	**Nomor Soal**		**Keterangan**
		1	**2**	
Membedakan	Siswa mampu menguraikan permasalahan dengan menuliskan apa yang diketahui dan apa yang akan diselesaikan	✓	✓	Dari pemenuhan indikator keterampilan berpikir analitis

[75] Rahmawati, *Pengaruh Model Pembelajaran Problem* ..., hal. 2
[76] Veni Aprilia dan Ramlan, *Deskripsi Kemampuan Berpikir Analitis…,* hal. 1121

	Siswa hanya menuliskan apa yang diketahui atau apa yang akan diselesaikan dalam menyelesaikan permasalahan			matematis dengan siswa berkemampuan matematika tinggi memenuhi kategori keterampilan berpikir analitis matematis tinggi.
	Siswa tidak tepat dalam mengguraikan masalah			
	Siswa tidak menjawab			
Mengorganisasikan	Siswa mampu mengidentifikasi permasalahan yang diketahui dan menghubungkannya dengan teori yang dipelajar	✓	✓	
	Siswa mampu mengidentifikasi permasalahan yang diketahui tetapi tidak menghubungkan dengan teori yang telah dipelajarinya			
	Siswa tidak tepat dalam mengidentifikasi masalah			
	Siswa tidak menjawab			
Mengatribusikan	Siswa mampu menyelesaikan masalah dan memberikan informasi yang berbentuk kesimpulan	✓	✓	
	Siswa hanya mampu menyelesaikan masalah			
	Siswa tidak tepat dalam menyelesaikan masalah			
	Siswa tidak menjawab			

B. Keterampilan Berpikir Analitis Matematis Siswa Berkemampuan Matematika Sedang

Berdasarkan analisis soal dan hasil wawancara dengan siswa berkemampuan matematika sedang dapat diketahui bahwa siswa dengan kemampuan matematika sedang secara garis besar memiliki perbedaan. Ada yang siswa sudah mampu menuliskan jawaban dengan benar dan ada juga siswa hanya menuliskan jawabannya saja. Dalam menyelesaikan masalah S3 mampu memenuhi aspek membedakan, mengorganisasi, dan tidak memenuhi aspek mengatribusikan yaitu belum memberikan informasi berbentuk kesimpulan dengan baik dan benar. Sedangkan S4 sudah mampu memenuhi aspek membedakan, mengorganisasi, dan

mengatribusi tetapi soal lain hanya mampu memenuhi aspek mengorganisasikan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Faiz Hasyim yang mengemukakan bahwa penguasaan mengorganisasikan cenderung lebih tinggi dan kurang dikuasai yaitu mendeskripsikan sesuatu.[77]

Dalam menyelesaikan masalah kedua subjek masuk dalam kategori keterampilan berpikir analitis matematis tingkat sedang, dimana dalam kategori ini siswa sudah mampu mengorganisasikan masalah dengan baik dan benar tetapi ada yang belum mampu membedakan dan mengatribusikan. Siswa yang kategori keterampilan berpikir analitis matematis tingkat sedang merupakan siswa yang bisa mengerjakan permasalahan dengan benar tetapi ada yang tidak menuliskan diketahui, ditanya dan kesimpulan diakhir jawabannya.[78] Untuk lebih mudah memahami hasil dari pembahasan penelitian ini, yaitu tentang ketercapaian siswa berkemampuan matematika sedang dalam memenuhi indikator keterampilan berpikir analitis matematis dalam menyelesaikan masalah bangun datar segi empat, dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 5.2 Hasil ketercapaian siswa keterampilan berpikir analitis matematis dengan siswa berkemampuan matematika sedang

Subjek	**Indikator**	**Deskripsi**	**Nomor Soal**		**Keterangan**
			1	**2**	
S3	Membedakan	Siswa mampu menguraikan permasalahan dengan menuliskan apa yang diketahui dan apa yang akan diselesaikan	✓	✓	Dari pemenuhan indikator keterampilan berpikir analitis matematis dengan siswa

[77] Faiz Hasyim, *Mengukur Kemampuan Berpikir Analitis* ..., hal. 86
[78] Veni Aprilia dan Ramlan, *Deskripsi Kemampuan Berpikir Analitis…,* hal. 1122

		Siswa hanya menuliskan apa yang diketahui atau apa yang akan diselesaikan dalam menyelesaikan permasalahan			berkemampuan matematika sedang memenuhi kategori keterampilan berpikir analitis matematis sedang.
		Siswa tidak tepat dalam mengguraikan masalah			
		Siswa tidak menjawab			
	Mengorganisasikan	Siswa mampu mengidentifikasi permasalahan yang diketahui dan menghubungkannya dengan teori yang dipelajar	✓	✓	
		Siswa mampu mengidentifikasi permasalahan yang diketahui tetapi tidak menghubungkan dengan teori yang telah dipelajarinya			
		Siswa tidak tepat dalam mengidentifikasi masalah			
		Siswa tidak menjawab			
	Mengatribusikan	Siswa mampu menyelesaikan masalah dan memberikan informasi yang berbentuk kesimpulan			
		Siswa hanya mampu menyelesaikan masalah			
		Siswa tidak tepat dalam menyelesaikan masalah			
		Siswa tidak menjawab	✓	✓	
S4	Membedakan	Siswa mampu menguraikan permasalahan dengan menuliskan apa yang diketahui dan apa yang akan diselesaikan	✓		
		Siswa hanya menuliskan apa yang diketahui atau apa yang akan diselesaikan dalam			

		menyelesaikan permasalahan			
		Siswa tidak tepat dalam mengguraikan masalah			
		Siswa tidak menjawab		✓	
	Mengorganisasikan	Siswa mampu mengidentifikasi permasalahan yang diketahui dan menghubungkannya dengan teori yang dipelajari		✓	
		Siswa mampu mengidentifikasi permasalahan yang diketahui tetapi tidak menghubungkan dengan teori yang telah dipelajarinya	✓		
		Siswa tidak tepat dalam mengidentifikasi masalah			
		Siswa tidak menjawab			
	Mengatribusikan	Siswa mampu menyelesaikan masalah dan memberikan informasi yang berbentuk kesimpulan	✓		
		Siswa hanya mampu menyelesaikan masalah			
		Siswa tidak tepat dalam menyelesaikan masalah			
		Siswa tidak menjawab		✓	

C. Keterampilan Berpikir Analitis Matematis Siswa Berkemampuan Matematika Rendah

Berdasarkan analisis soal dan hasil wawancara dengan siswa berkemampuan matematika rendah dapat diketahui secara garis besar memiliki persamaan dimana kedua siswa belum mampu menyelesaikan masalah dengan baik. Mereka belum mampu menguraikan permasalahan yang telah diberikan, tetapi ada salah satu siswa bisa menjawab dengan benar. Subjek yang berkemampuan matematika rendah belum memenuhi memenuhi 3 aspek yaitu, aspek membedakan,

aspek mengorganisasi dan aspek mengatribusikan. Hal ini ditandai dengan subjek hanya menuliskan jawabannya dari permasalahan yang berkaitan dengan bangun datar segi empat. Dalam menyelesaikan masalah kedua subjek masuk dalam kategori keterampilan berpikir analitis matematis tingkat rendah, dimana dalam kategori ini siswa menuliskan jawaban yang kurang tepat.[79]

Dalam kategori keterampilan berpikir analitis matematis tingkat rendah siswa belum mampu pada aspek membedakan yaitu memilah informasi, aspek mengorganisasikan siswa belum tepat dalam mengidentifikasi masalah, dan belum mampu dalam aspek mengatribusikan yaitu memberikan informasi dalam bentuk kesimpulan. Untuk lebih mudah memahami hasil dari pembahasan penelitian ini, yaitu tentang ketercapaian siswa berkemampuan matematika rendah dalam memenuhi indikator keterampilan berpikir analitis matematis dalam menyelesaikan masalah bangun datar segi empat, dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 5.3 Hasil ketercapaian siswa keterampilan berpikir analitis matematis dengan siswa berkemampuan matematika rendah

Subjek	**Indikator**	**Deskripsi**	**Nomor Soal**		**Keterangan**
			1	**2**	
S5	Membedakan	Siswa mampu menguraikan permasalahan dengan menuliskan apa yang diketahui dan apa yang akan diselesaikan			Dari pemenuhan indikator keterampilan berpikir analitis matematis dengan siswa berkemampuan matematika rendah memenuhi kategori keterampilan berpikir analitis matematis rendah.
		Siswa hanya menuliskan apa yang diketahui atau apa yang akan diselesaikan dalam menyelesaikan permasalahan			

[79] Ibid., hal. 1126

		Siswa tidak tepat dalam mengguraikan masalah			
		Siswa tidak menjawab	✓	✓	
	Mengorganisasikan	Siswa mampu mengidentifikasi permasalahan yang diketahui dan menghubungkannya dengan teori yang dipelajar		✓	
		Siswa mampu mengidentifikasi permasalahan yang diketahui tetapi tidak menghubungkan dengan teori yang telah dipelajarinya			
		Siswa tidak tepat dalam mengidentifikasi masalah	✓		
		Siswa tidak menjawab			
	Mengatribusikan	Siswa mampu menyelesaikan masalah dan memberikan informasi yang berbentuk kesimpulan			
		Siswa hanya mampu menyelesaikan masalah			
		Siswa tidak tepat dalam menyelesaikan masalah			
		Siswa tidak menjawab	✓	✓	
S6	Membedakan	Siswa mampu menguraikan permasalahan dengan menuliskan apa yang diketahui dan apa yang akan diselesaikan			
		Siswa hanya menuliskan apa yang diketahui atau apa yang akan diselesaikan dalam menyelesaikan permasalahan			
		Siswa tidak tepat dalam mengguraikan masalah			
		Siswa tidak menjawab	✓	✓	
	Mengorganisasikan	Siswa mampu mengidentifikasi			

		permasalahan yang diketahui dan menghubungkannya dengan teori yang dipelajari			
		Siswa mampu mengidentifikasi permasalahan yang diketahui tetapi tidak menghubungkan dengan teori yang telah dipelajarinya			
		Siswa tidak tepat dalam mengidentifikasi masalah	✓	✓	
		Siswa tidak menjawab			
	Mengatribusikan	Siswa mampu menyelesaikan masalah dan memberikan informasi yang berbentuk kesimpulan			
		Siswa hanya mampu menyelesaikan masalah			
		Siswa tidak tepat dalam menyelesaikan masalah			
		Siswa tidak menjawab	✓	✓	